

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan peneliti temui di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan perencanaan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah berakar pada kemampuan santrinya, jika santri masih awam dalam keilmuan pesantrennya maka akan disesuaikan dengan kitab-kitab yang mendasar. Begitupula dengan santri senior akan dilanjutkan dengan kitab-kitab yang lebih tinggi. Para santri Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah dalam mempelajari kitab disesuaikan dengan jenjang kitab-kitab yang sudah ditentukan dari yang ringan hingga yang berat.
2. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah dibagi menjadi dua sistem klasikal yaitu MTs (Ibtida) dan SMK (tsanawi). Adapun pembagian/perjenjangan belajar hanyalah merupakan pengelompokkan dalam belajar untuk bersama-sama mempelajari kitab yang sudah ditentukan. Adapun sistem pembelajarannya menggunakan sistem bandongan, sorogan dan hafalan. Terkait proses pembelajarannya dilakukan oleh pengurus pondok pesantren dan juga melibatkan para santri senior.

3. Mengenai pengevaluasian pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah berorientasi pada ketuntasan materi, satu kitab dipelajari secara terus menerus dan berulang ulang hingga pada akhirnya santri memahami isi dan kandungan dari kitab yang dipelajarinya tersebut

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan saran yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan kualitas Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah diharapkan agar lebih ditingkatkan kembali untuk pendekatan pondok pesantren kepada masyarakat agar para orang tua berkeinginan untuk mendidik anaknya di Pondok Pesantren Salafiyah Riyadlul Jannah serta mampu menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren salafiyah/tradisional pun tidak ketinggalan zaman
2. Masih diperlukan evaluasi untuk melihat sisi kekurangan dan menjadi dasar tindak lanjut pengembangan pembelajaran kitab kuning kearah yang lebih baik.